

Hubungan Dukungan Suami Dan Komplikasi Kehamilan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025

The Relationship Between Spousal Support And Pregnancy Complications On Anxiety Levels Among Pregnant Women In The Service Area Of The Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City, In The Year 2025

Ginna Veronica Sihombing ¹⁾ Diyah Tepi Rahmawati ²⁾ Bd Jumita ³⁾

^{1,2,3)} Undergraduate Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy and Health, Universitas Tjut Nyak Dhien

Email: ¹⁾ silabanginna45@gmail.com , ²⁾ ginnaveronica519@gmail.com

How to Cite :

Sihombing, G, V., Rahmawati, D, T., Jumita,B. (2026). The Relationship Between Spousal Support and Pregnancy Complications on Anxiety Levels Among Pregnant Women in the Service Area of the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City, in the Year 2025. Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan. 3(1).

ARTICLE HISTORY

Received [16 Juli 2026]

Revised [08 September 2026]

Accepted [10 September 2026]

KEYWORDS

Anxiety level, Husband's support, Pregnancy Komplikations, Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Menurut United Nations Internasional Emergency Fund (UNICEF) mengatakan 52% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan dan Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa terdapat sekitar (10%) ibu hamil diseluruh dunia mengalami gangguan kecemasan. Didapatkan data di Indonesia didapat sekitar 28,7% ibu hamil mengalami kecemasan pada trimester III, kecemasan ringan sebanyak 20%, sedang 53,3%, dan berat 26,7% (Herlina, et al, 2023). Beberapa factor utama kecemasan dukungan suami (Lestari t al, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan komplikasi kehamilan terhadap tingkat kecemasan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil analisis uji univariat bahwa kecemasan rendah (27,5%), sedang (32,5%) dan berat (40%). Distribusi dukungn suami (35%), dan suami tidak mendukung (65%). Distribusi Pengetahuan Komplikasi Kehamilan (35%), tidak berpengetahuan (65%) 2. Hasil analisis Bivariat ada pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan, dengan nilai signifikansi $p\text{-value}=0,009<0.05$. Hasil analisis Bivariat ada pengaruh pengetahuan komplikasi kehamilan terhadap tingkat kecemasan dengan nilai signifikan $p\text{-value}<0,001(p<0,05)$ di di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2025. Peneliti menyarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan dan kepada masyarakat tentang tingkat kecemasan dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan edukasi kelas ibu hamil sebagai salah satu strategi untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

ABSTRACT

According to the United Nations International Emergency Fund (UNICEF) it is stated that 52% of pregnant mothers experience anxiety during pregnancy and World Health Organization (WHO) data shows that around (10%) of pregnant women worldwide experience anxiety disorders. Data obtained in Indonesia shows around 28.7% of pregnant mothers experience anxiety in the third trimester, mild anxiety 20%, moderate 53.3%, and severe 26.7% (Herlina, et al, 2023). One of the main factors of anxiety is husband support (Lestari et al, 2020). The purpose of this study is to determine the relationship of husband support and pregnancy complications with the level of anxiety. This study used an analytical observational research design with a cross-sectional approach. The research sample totaled 40 respondents taken using total sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires, then analyzed univariately and bivariately with the Chi-

Square test. The results of univariate analysis show low anxiety (27.5%), moderate (32.5%) and severe (40%). Distribution of husband support (35%), and husband not supportive (65%). Distribution of knowledge of pregnancy complications (35%), not knowledgeable (65%). The results of bivariate analysis show an effect of husband support on the level of anxiety, with significance value $p\text{-value}=0.009<0.05$. The results of bivariate analysis show an effect of knowledge of pregnancy complications on the level of anxiety with a significant value $p\text{-value}<0.001$ ($p<0.05$) at Telaga Dewa Health Center, Bengkulu City 2025. The researchers suggest that health workers, especially midwives, and the community regarding the level of anxiety can be integrated into prenatal class education activities as one strategy to reduce the level of anxiety in pregnant mothers.

PENDAHULUAN

Kecemasan terhadap ibu hamil adalah ketakutan yang dirasakan oleh wanita hamil tentang dirinya dan bayinya. Kecemasan ini dipengaruhi oleh pengalaman kehamilan sebelumnya, situasi pengambilan keputusan anak, kemampuan dan motivasi keluarga, status kesehatan ibu akan keguguran, bayi cacat, bayi kembar, dan kelahiran prematur, serta persepsi ibu terhadap situasi kelahiran (Mardhiyah, 2020).

Kecemasan pada ibu hamil memberikan dampak negatif pada kehidupan sehari-hari. Kecemasan tersebut mempengaruhi kesehatan fisik, mental, kognitif, emosional, dan perilaku ibu. Ibu hamil mengalami kecemasan semenjak trimester pertama, karena beradaptasi dengan perubahan tubuhnya, rahim yang mulai membesar, perubahan pada payudara. Kecemasan ini berlanjut selama trimester kedua dan trimester ketiga (Asmariyah et al., 2021).

Angka kecemasan yang dialami ibu hamil masih sangat tinggi. United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) ada sekitar 12.230.142 juta jiwa yang mengalami kecemasan dengan 30% diantaranya mengalami kecemasan. Menurut data Anxiety and Depression Associations of America (ADAA) menyebutkan bahwa 52 % ibu hamil melaporkan mengalami peningkatan kecemasan selama kehamilan mereka (Yuanti et al., 2021).

Berdasarkan data kecemasan pada ibu hamil di negara maju sekitar 7-20% dan di negara berkembang sekitar lebih dari 20% (Setiawati et al., 2022). Sedangkan di Indonesia sebesar 26,8% (Setiawati et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Puspitasari (2020) di Indonesia didapat sekitar 28,7% ibu hamil mengalami kecemasan pada trimester III. Penelitian lain yang dilakukan Asnuriyati (2020) diketahui bahwa ibu hamil trimester III mengalami kecemasan ringan sebanyak 20%, sedang 53,3%, dan berat 26,7%. Diketahui juga pada ibu hamil trimester III menunjukkan tingkat kecemasan ringan 53,6%, sedang 23,2%, dan berat 5,4% (Herlina et al., 2023).

Pada beberapa faktor seperti dukungan suami, status gravida, dan kunjungan ANC diketahui sangat berkaitan satu sama lain dan berpengaruh terhadap kecemasan yang dialami seorang ibu hamil. Dukungan suami merupakan salah satu kunci agar ibu bisa memelihara emosi positif selama kehamilan dan kondisi janin pun selalu kuat dan sehat (Lestari et al., 2020).

Komplikasi kehamilan berhubungan dengan tingkat kecemasan yang terjadi selama kehamilan, yang melibatkan kesehatan bayi atau keduanya. Komplikasi kehamilan merupakan penyebab langsung kematian maternal (kematian ibu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan (Indryani, Mukhoiritin, dkk 2022).

LANDASAN TEORI

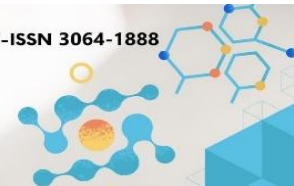
Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah suatu respons terhadap sesuatu yang pasti situasi yang disertai dengan perkembangan, perubahan, dan pengalaman baru. Kecemasan muncul karena ada sesuatu yang tidak jelas atau tidak diketahui sehingga perasaan gelisah, khawatir, atau ketakutan.

Faktor yang mempengaruhi kecemasan dibagi menjadi dua meliputi faktor internal (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman di rawat) dan eksternal kesehatan). Pada penelitian Murdayah (2021) diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dapat berasal dari faktor internal (meliputi umur, status gravida, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi), dan faktor eksternal (meliputi jarak tempat tinggal, media informasi, kunjungan *Antenatal Care* (ANC), dukungan suami, dukungan keluarga, dan dukungan sosial lingkungan). (Ria et al., 2020).

Tingkat Kecemasan

- 1) Kecemasan Ringan (*Mild Anxiety*) Kecemasan ringan yaitu keteganga yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.



- 2) Kecemasan Sedang (*Moderate Anxiety*) Kecemasan yang lebih memusatkan pada hal – hal penting dan mengesampingkan hal lain.
- 3) Kecemasan Berat (*Savere Anxiety*) Kecemasan berat ditandai lewat sempitnya persepsi seseorang.
- 4) Panik. Setiap orang memiliki kepanikan yang berbeda. Kepanikan muncul karena hilangnya kendali diri dan detail perhatian kurang.

Gejala – Gejala Kecemasan Pada Ibu Hamil

Merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut. Takut sendirian, takut pada keramaian, dan takut banyak orang Gangguan pola tidur, pola – pola yang menegangkan . Keluhan – keluhan somatic, misalnya rasa sakit pada otot dan tulang, pendengaran berdenging, berdebar – debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, gangguan perkemihan, sakit kepala, dan lain sebagainya (Mail et al., 2021).

Definisi Dukungan Suami

Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dukungan dan dorongan kepada istri sebelum pihak lain memberi perhatian (Irnawati et al., 2023). Dukungan seorang suami dapat dilihat dari bentuk sikap, serta tindakan penerimaannya terhadap istrinya (ibu hamil) yang meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental dan dukungan emosional (Asiah et al., 2022).

Bentuk Dukungan Suami

- 1) Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III, Dukungan suami membuat ketenangan dan kenyamanan serta mewujudkan kehamilan yang sehat. (Asrinah, 2020).
- 2) Dukungan Suami pada Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) seperti suami mengantar ibu kelayanan kesehatan, suami bertanya tentang hasil pemeriksaan, suami ikut masuk keruang periksa, suami memberi informasi tentang pentingnya melakukan kunjungan melakukan *Antenatal Care* (ANC)
- 3) Dukungan Suami Pada Status Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida Trimester III, Kecemasan umujmnya sering ditemukan ibu hamil primigravida, pada trimester III (Kastanti et al, 2021).

Definisi Komplikasi Pada Kehamilan Pertumbuhan Janin Terhambat

Deteksi dini pada masa kehamilan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengetahui lebih awal sekaligus menangani ibu hamil dengan resiko tinggi.

Stres Berisiko Keguguran

Ibu hamil yang mengalami tingkat stres yang tinggi dan sering menangis dapat mengakibatkan risiko keguguran, terutama saat usia kehamilan masih muda (Selfiana et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian tanpa perlakuan atau observasional, analitik melalui desain *cross-sectional* karena populasi yang beragam yang diamati pada satu waktu yang sama atau satu titik waktu tertentu .(Widodo, Slamet. Et.all. 2023: 49).

Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari – 24 Januari 2026.

Tempat penelitian

Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yaitu sebanyak 40 ibu hamil.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 32-37 minggu yaitu sebanyak 40 orang ibu hamil. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dari populasi (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian yang meliputi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III, dukungan suami, dan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Tabel 1. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Kategori	Frekuensi	Persen
Berat	11	27.5
Sedang	13	32.5
Ringan	16	40.0
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 orang ibu hamil terdapat 11 orang (27,5%) dengan tingkat kecemasan ringan , 13 orang (32,5%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 16 orang (40%) dengan tingkat kecemasan ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026.

Tabel 2. Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III

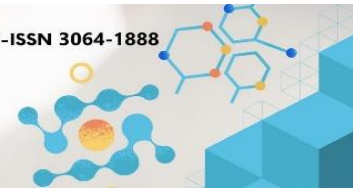
Kategori	Frekuensi	Persen
Tidak Mendukung	26	65.0
Mendukung	14	35.0
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 orang ibu hamil terdapat 26 orang (65%) dengan suami yang tidak mendukung dan 14 orang (35%) dengan suami yang mendukung di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Kehamilan

Kategori	Frekuensi	Persen
Kurang	24	60.0
Baik	16	40.0
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 orang ibu hamil terdapat 24 orang (60%) dengan pengetahuan kurang tentang komplikasi kehamilan dan 16 orang (40%) dengan pengetahuan baik tentang komplikasi kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.



Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Dukungan Suami	Berat		Sedang		Ringan		Total χ^2	Value
1.	Tidak Mendukung	10	38,5	9	36,4	7	26,9	100	0,038
2.	Mendukung	1	7,1	4	28,6	9	63,4	100	
	Total	11	27,5	13	32,5	16	40	100	

Sumber data primer (2025).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 orang ibu hamil dengan suami yang tidak mendukung terdapat 10 orang (38,5%) dengan tingkat kecemasan berat, 9 orang (36,4%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 7 orang (26,9%) dengan tingkat kecemasan ringan, sedangkan dari 14 orang ibu hamil dengan suami yang mendukung terdapat 1 orang (7,1 %) dengan tingkat kecemasan berat, 4 orang (28,6 %) dengan tingkat kecemasan sedang dan 9 orang (63,4%) dengan tingkat kecemasan ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Komplikasi Kehamilan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerjas Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Pengetahuan	komplikasi Kehamilan				Total χ^2		p		Value
		Berat		Sedang		Ringan		Total		
		F	%	F	%	F	%	N	%	
1.	Kurang	10	41,7	5	20,8	9	37,5	24	100	0,030
2.	Baik	1	6,6	8	50,0	7	43,8	16	100	
	Total	11	27,5	13	32,5	16	40,0	40	100	

Sumber data primer 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 orang ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang komplikasi kehamilan terdapat 10 orang (41,7 %) dengan tingkat kecemasan berat, 5 orang (20,8%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 9 orang (37,5%) dengan tingkat kecemasan ringan, sedangkan dari 16 orang (6,6%) ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang komplikasi kehamilan terdapat 1 orang dengan tingkat kecemasan berat, 8 orang (50,0%) dengan tingkat kecemasan sedang dan 7 orang (43,7%) dengan tingkat kecemasan ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Pembahasan

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian dari 40 orang ibu hamil terdapat 11 orang kecemasan rendah, 13 orang kecemasan sedang dan 16 orang kecemasan ringan, hal ini mengindikasikan bahwa kecemasan pada ibu hamil masih tergolong tinggi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya dukungan suami selama masa kehamilan, usia kehamilan, pengalaman ibu melahirkan sebelumnya, tingkat. Kondisi ini menegaskan pentingnya dukungan emosional, edukasi kesehatan, serta pendampingan selama kehamilan untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil, khususnya usia kehamilan pada trimester III.

Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami

Hasil penelitian 40 ibu hamil terdapat 26 orang dengan suami yang tidak mendukung dan 14 orang dengan suami yang mendukung di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini sejalan dengan Asiah et al, (2022) juga menemukan bahwa tentang perhatian dan dukungan dari orang-

orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil karena perubahan baik fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut berpengaruh terhadap kepedulian ibu atas kesehatan serta janinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025 disimpulkan sebagai berikut :

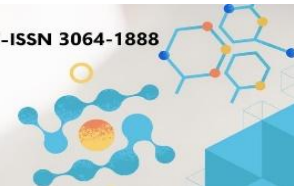
1. Sebagian besar distribusi frekuensi tingkat kecemasan kategori berat yaitu sebesar (40%) di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
2. Sebagian besar distribusi frekuensi kategori tidak mendapat dukungan suami yaitu sebesar (65%) di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
3. Sebagian besar distribusi frekuensi kategori Ibu Hamil kurang pengetahuan komplikasi kehamilan yaitu sebesar (60%) di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
4. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
5. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan komplikasi kehamilan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Saran

1. Dapat menjadi sumber pembelajaran dan referensi ilmiah dalam memahami manfaat dukungan suami sebagai bagian dari asuhan antenatal dan persiapan persalinan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran kebidanan, khususnya terkait intervensi pencegahan kecemasan.
3. menjadi masukan dan pengalaman baru untuk melanjutkan penelitian selanjutnya mengenai factor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ulfa Fatmasanti, Bakri KRR, Asrianti Safitri Muchtar. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19. J Kesehat Panrita Husada. 2022;7(1):93– 104.
- Akinsulore A, Temidayo AM, Oloniniyi IO, Olalekan BO, Yetunde OB. Pregnancy-related anxiety symptoms and associated factors amongst pregnant women attending a tertiary hospital in south-west nigeria. South African J Psychiatry. 2021;27:1–9.
- Asrinah, D. (2020) . Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Astiasih, T., Nurainih & Prima, E., 2022. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Sikap Ibu Hamil trimester III Dengan kecemasan Menghadapi Persalinan. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah.
- Asiah, A., Indragiri, S., & Agustin, C. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pndemi Covid 19. Jurnal Kesehatan Mahardika, 8(2), 24–30. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i2.84>
- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. Journal Of Midwifery, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
- Çankaya S, Şimşek B. Effects of Antenatal Education on Fear of Birth, Depression, Anxiety, Childbirth Self-Efficacy, and Mode of Delivery in Primiparous Pregnant Women: A Prospective Randomized Controlled Study. Clin Nurs Res. 2021;30(6):818–29.



- Christina, Julia Mahdalena Siahaan, Y. V. S. (2020). Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Klinik Wanti Mabar Hilirkecamatan Medan Deli Kota Medan. Christina Roos Etty¹, Julia Mahdalena Siahaan², Yolanda Vrentina Sinaga³, 2 no 2(2), 63–49.
- Christina Roos Etty¹ JMSYVS. Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Klinik Wanti Mabar Hilirkecamatan Medan Deli Kota Medan. Christina Roos Etty¹, Julia Mahdalena Siahaan², Yolanda Vrentina Sinaga³. 2020;2 no 2(2):63–49.
- Curtis K, Weirint A & Katz J. Systemetic riview of yoga rot pregnant women : Current status an Fature directions. Evidence-based Complement Altern Med. 2012;2012 doi : 10.1155.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2024. Kota Bengkulu . 2024;3511351(24):61.
- Dinkes Kota Bengkulu, 2023. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Dinkes Provinsi Bengkulu, 2022Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2022Evalusia dan Pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Indryani, Mukhoiritin, dkk (2022). Komplikasi Kehamilan dan Penatalaksanaan Medan: yayasan Kita menulis.
- Indah C, Jannah F, Arsyad M. Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan Dalam Menghadapi Persalinan. Cerdika J Ilm Indones. 2022;2(September):786–97.
- Herlina, S. M., Ulya, Y., Pricilia, R. Y., & Mataram, Y. (2023). Analisis Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. 4(2), 261–267.
- Kirana, W., Litaqia, W., Karlistiyaningsih, B., Hidayah, N., & Nurmazidah. (2022). Buku Panduan Self Talk Positive dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Stres Garda Terdepan Penanganan COVID -19. NEM.
- Kusumadewi, S., dan Wahyuningsih, H. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok untuk Penilaian Gangguan Depresii, Kecemasan dan Stress Berdasarkan DASS-42. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 7(2), 21.
- Listia diana astuti hasbiah eka rahmawati. Faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mekarsari. Prepotif J Kesehat Masy. 2022;Volume 6(ISSN 2623-1581 (Online) ISSN 2623-1573 (Print)):755–61.
- Mail, E., Diana, S., Rufaida, Z., Yuliani, F., & Wari, F. E. (2021). Buku Ajar ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN. Rena Cipta Mandiri.
- Mardhiyah. (2020). Kecemasan Menjelang Kelahiran pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Tanjung selor Kabupaten Bulungan Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad, Dahlan: Yogyakarta
- Notoadmojo. Soekidjo, 2020. Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmawati, D., Irmayani, & Sopiatur, R. (2022). Pemberian Dukungan Keluarga Dan Kader Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Midwifery Update (MU), 4(1), 1–8.

Ria, I., Sidabukke, R., & Siregar, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 276–284.